

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang hal yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sejalan dengan pendapat tersebut, Kirk dan Miller sebagaimana dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.²

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif.

¹Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)., hal 6

²*Ibid.*, hal 3

Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data nonmatematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.³

Dengan demikian, peneliti menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring yang ada di MIN 14 Blitar tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini penulis arahkan pada deskripsi mendalam tentang pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Peneliti berusaha memahami keadaan objek dan subjek dalam kondisi pandemi saat ini dengan menggali informasi secara mendalam namun tetap berhati-hati.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.⁴ Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat

³Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal 1

⁴Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal 10

penelitian dilaksanakan.⁵ Melalui metode ini peneliti mencoba menemukan informasi terkait pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dan menggambarkan secara alamiah. Langkah kerja dari metode ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar tahun pelajaran 2020/2021.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 14 Blitar yang letaknya di Desa Kolomayan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar. Jarak dari tempat tinggal peneliti sekitar 3 km. Alasan peneliti memilih madrasah ini karena peneliti telah mengadakan observasi sebelumnya pada siswa kelas V saat kegiatan magang dan menemukan beberapa kendala dalam pembelajaran daring seperti kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Selain itu, peneliti memilih madrasah ini dengan jarak yang cukup dekat sebagai lokasi penelitian karena terjadinya pandemi dan adanya PSBB. Selain itu juga belum ada penelitian yang mengangkat fenomena penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada jenjang SD/ MI terlebih di wilayah Blitar dan sekitarnya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di kelas V MIN 14 Blitar.

⁵Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm.64.

C. Kehadiran Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sangatlah mutlak memerlukan kehadiran peneliti. Seperti yang dikatakan Moleong, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶ Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat, yaitu peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.⁷ Sedangkan instrumen selain peneliti bersifat sebagai pendukung. Misalnya dalam penelitian ini, instrumen pendukungnya adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Kehadiran peneliti mulai dari bulan September 2020 sampai Juni 2021. Penelitian dilakukan secara luring dan daring. Kehadiran peneliti secara luring yaitu dengan datang ke madrasah atau beberapa rumah siswa untuk mengamati serta mencari data terkait penguatan verbal pada pembelajaran daring oleh guru dan siswa. Sedangkan kehadiran peneliti secara daring dengan mengamati pembelajaran daring melalui *e-learning*.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa:

Suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dalam *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁸

⁶ Moleong Lexy J, *Metodologi...*, hal 4

⁷ *Ibid*, hal 164

⁸ Miles, M.B & Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2012), hal. 59

Berdasarkan pernyataan Miles tersebut dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Segala cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti itu sendiri dengan instrumen pendukung lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu sumber yang paling penting untuk menjawab segala permasalahan yang ada serta hipotesis yang telah dirumuskan. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan cara mengambil data tersebut dan cara data tersebut diolah. Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data di samping jenis data yang telah dibuat di muka.⁹

Dalam melakukan penelitian ini, data-data yang diperlukan dari sumber adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari manusia. Dalam pengambilan data primer, selain menulis peneliti menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara dengan kepala madrasah, wali kelas, serta tiga siswa. Peneliti juga melakukan observasi secara daring melalui situs *e-learning* untuk mengetahui proses pemberian

⁹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013)., hal 142

penguatan verbal. Selain observasi pembelajaran pada *e-learning*, peneliti juga melakukan observasi pada pembelajaran via *whatsapp*. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mengerjakan tugas dan menjawab dengan benar. Dari data yang sudah diperoleh, peneliti melakukan analisis secara teliti untuk mengantisipasi adanya data yang dianggap kurang valid. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wali kelas V dan siswa kelas V.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua dalam penelitian ini yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku, jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian, dan dokumen pribadi atau resmi berkaitan dengan madrasah (MIN 14 Blitar).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁰ Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a) Wawancara mendalam

Wawancara mendalam atau *in depth interview* merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

¹⁰ Riduwan, *Teknik Pengumpulan Data*, (Yogyakarta: BPFE, 2010)., hal 51

responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana peawawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹¹ Adapun langkah-langkah wawancara yang dilakukan peneliti di antaranya: (1) menetapkan siapa informan wawancara dari MIN 14 Blitar, (2) menyiapkan bahan wawancara berupa pedoman wawancara yang disusun secara sistematis, (3) mencari dosen untuk diminta sebagai validator, (4) meminta validasi pedoman wawancara kepada dosen validator, (5) mengawali atau membuka wawancara, (6) melaksanakan wawancara, (7) mengkonfirmasi hasil wawancara, (8) menulis hasil wawancara, (8) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Informan dalam metode wawancara ini adalah kepala madrasah, wali kelas dan siswa kelas V untuk memperoleh informasi yang akurat dan aktual dalam melengkapi data-data penelitian. Pada saat pengambilan data dengan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk merekam hasil wawancara bersama responden. Tidak hanya itu, peneliti juga akan mencatat poin-poin yang dianggap penting dalam sebuah catatan. Kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara antara lain sebagai berikut.

1. Seberapa penting penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring.

¹¹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS,2006)., hal 72

2. Bentuk penguatan verbal yang diberikan pada siswa dalam pembelajaran daring.
3. Proses pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran daring.
4. Implikasi dari pemberian penguatan verbal baik positif maupun negatif.
5. Faktor pendukung keberhasilan pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.
6. Faktor penghambat keberhasilan pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara akan dikembangkan sesuai kondisi pada saat pengumpulan data. Adapun pertanyaan yang akan diajukan dapat berkembang sesuai situasi sosial di lingkungan sekolah.

b) Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi.¹² Berdasarkan peranannya, observasi dibagi menjadi tiga yaitu:

¹² Supriyati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Labkat Press, 2011)., hal 46

- 1) Observasi partisipan adalah observasi dimana observer ikut aktif di dalam kegiatan observasi.
- 2) Observasi non partisipan merupakan observasi dimana observer tidak ikut aktif di dalam bagian kegiatan observasi (hanya mengamati dari jauh).
- 3) Observasi kuasi partisipasi adalah observasi dimana observer seolah-olah turut berpartisipasi yang sebenarnya hanya berpura-pura saja dalam kegiatan observasi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.¹³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung dalam pembelajaran daring. Ada dua tahap observasi partisipan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Observasi deskriptif secara luas dengan mendeskripsikan secara umum situasi MIN 14 Blitar selama pembelajaran daring.
2. Observasi terfokus dengan memfokuskan hal-hal terkait fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengamati pemberian penguatan verbal pada pembelajaran daring via *e-learning* dan whatsapp. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan *feedback* yang diberikan guru. Peneliti juga datang langsung ke madrasah dan beberapa rumah

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal 199-203

siswa untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan guru dan siswa.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan.¹⁴ Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁵ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto lokasi penelitian, foto pelaksanaan pembelajaran daring, foto pemberian penguatan verbal pada pembelajaran daring, profil sekolah, serta foto wawancara bersama kepala madrasah, wali kelas V, dan tiga siswa kelas V.

¹⁴Umi Narimawati, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*, (Bekasi: Penerbit Genesis, 2010)., hal 39

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)., hal 82

¹⁶*Ibid.*, hal 240

F. Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisis data juga dilakukan secara induktif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mengamati, mempelajari, menganalisis serta menarik kesimpulan dari pembelajaran daring melalui kelas *online*. Hal tersebut bertujuan supaya peneliti memperoleh data yang valid. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini disebabkan analisis data sebelum di lapangan masih sementara maka data akan terus berkembang sesuai situasi lingkungan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, sedangkan analisis yang terakhir dilakukan setelah pengumpulan data selesai.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap sebagai berikut.¹⁹

¹⁷*Ibid*, hal 335

¹⁸ Margono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 38

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 337-347.

1. Reduksi Data

Peneliti dalam proses ini merangkum dan memilih data yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian yaitu proses pelaksanaan dan evaluasi tentang pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis jawaban dari responden yang tidak perlu kemudian melanjutkan pertanyaan hingga data dianggap kredibel.

2. *Display Data* atau Penyajian Data

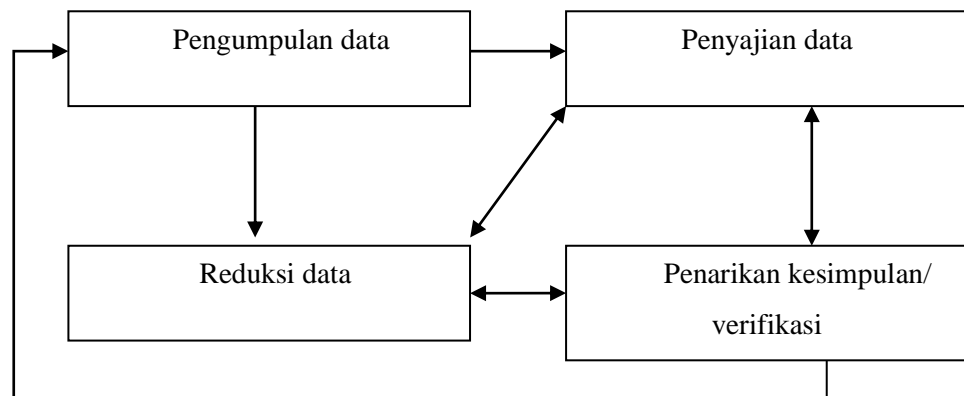
Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Setelah merangkum dan memilih data ke dalam tema atau pola-pola bermakna sesuai dengan fokus penelitian, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk bagan. Peneliti menyusun data yang relevan sehingga dapat memperoleh informasi yang memudahkan peneliti dalam menyimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dalam prosesnya peneliti menghubungkan antar fenomena untuk memaknai permasalahan yang terjadi dan hal yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal bersifat sementara karena ada kemungkinan akan ditemukan data baru yang lebih aktual. Peneliti menarik kesimpulan secara terus menerus sesuai data yang diperoleh selama

pengumpulan data berlangsung. Hal ini karena masalah dalam penelitian kualitatif akan terus berkembang sesuai situasi di lapangan. Data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk laporan naratif atau bagan, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu memfokuskan poin-poin penting kemudian menyempurnakannya sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang objektif dan tidak bertolak belakang dengan pokok penelitian.

Berikut adalah bagan teknik analisis data yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Perpanjangan Penelitian

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, dalam perpanjangan penelitian yang difokuskan adalah apakah saat dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh benar atau tidak. Apabila saat dicek

kembali kepada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti harus melakukan penelitian secara berulang-ulang hingga data yang diperoleh dianggap kredibel. Dengan memperpanjang masa observasi maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.²⁰ Dengan demikian, perpanjangan waktu dalam penelitian sangat diperlukan karena berdampak positif terhadap peneliti yaitu timbul kedekatan antara peneliti dengan narasumber. Kedekatan yang tercipta di antara peneliti dan narasumber itulah menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel.

Dalam penelitian ini perpanjangan penelitian dilakukan peneliti dengan cara observasi terhadap pemberian penguatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran daring di MIN 14 Blitar tahun pelajaran 2020/2021 dan melakukan wawancara secara berulang-ulang sampai data yang diperoleh dianggap kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangatlah penting

²⁰*Ibid.*, hal 271

dilakukan dalam penelitian kualitatif karena dengan meningkatkan ketekunan, peneliti akan melakukan pengecekan ulang apakah data yang diperoleh sudah benar atau belum sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.²¹ Peneliti melakukan pengamatan secara cermat, mendalam dan terus menerus hingga memperoleh kepastian data. Kegiatan ini disertai pelaksanaan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan temuan peneliti. Selain itu, kegiatan membaca berbagai referensi seperti buku atau hasil penelitian juga dilakukan sebagai penunjang keberhasilan penelitian. Dengan demikian, pengamatan yang dilakukan peneliti dapat menghasilkan data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan berbagai sumber dan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²² Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

²¹*Ibid.*, hal 376-377

²²Moleong Lexy J, *Metodologi...*, hal 330

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²³ Oleh karena itu, peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh dari responden yang telah diteliti. Peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan dengan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, peneliti juga membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi lapangan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁴ Misalnya, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menghasilkan data yang sama sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian.

4. Pembahasan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat merupakan cara menguji keabsahan data dengan memanfaatkan masukan dari peneliti atau ahli yang tidak ikut serta melakukan penelitian. Cara terbaik berdiskusi dengan teman sejawat adalah saat penelitian belum selesai sehingga ada kesempatan untuk memperbaiki dan memperdalam temuan.²⁵ Kegiatan ini perlu dilakukan agar peneliti mendapatkan perspektif lain yang

²³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 241

²⁴*Ibid.*, hal 241

²⁵Nusa Putra dan Ririn Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 88

berbeda dengan temuannya sehingga mendapatkan masukan-masukan yang kritis dan membangun.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tentang pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal mengenai pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring melalui observasi pada saat kegiatan magang serta mengurus perizinan penelitian.
- b) Memilih dan merumuskan fokus penelitian.
- c) Menentukan dan mengajukan judul penelitian.
- d) Menyusun proposal penelitian.
- e) Konsultasi dosen pembimbing.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan inti dari kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan tiga teknik yang dilakukan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati pembelajaran daring. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wali kelas V, serta tiga siswa kelas V.
 - b) Peneliti melakukan analisis data penelitian yang sudah didapatkan.
 - c) Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data kembali.
 - d) Peneliti menarik kesimpulan sementara yang nantinya akan diteliti lebih lanjut dalam laporan skripsi.
- c. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dari penelitian yaitu dengan membuat laporan penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditentukan sesuai data yang diperoleh melalui observasi, *interview* dan dokumentasi tentang pemberian penguatan verbal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di MIN 14 Blitar tahun pelajaran 2020/2021. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dalam bentuk skripsi yang mengacu pada pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.